

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Neuman, 2003). Model korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu konsep diri (variabel X) dengan komitmen menjadi pastor (variabel Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat : Komitmen Pada Calon Pastor
2. Variabel Bebas : Konsep Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Komitmen Pada Calon Pastor

Komitmen adalah perjanjian untuk melaksanakan sesuatu, Suharyanto dan Tata Iryanto (dalam Hindrawan, 2007). Meskipun terdapat kata “perjanjian” komitmen cenderung mempunyai makna bahwa melakukan perjanjian dengan diri sendiri. Jika seseorang telah membuat keputusan yang disertai dengan komitmen, maka tentunya ia akan berupaya dan berjuang untuk menjalani keputusan itu dengan sebaik-baiknya, dengan bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai sebutan Pastor tentu tidak mudah. Tantangan demi tantangan harus dilewati Calon Pastor. Calon Pastor harus bisa menjaga kekudusan hidup dan hatinya agar dapat menjalankan segala aktifitasnya setiap hari demi mencapai tujuan menjadi seorang Pastor dan menjadi pemimpin bagi jemaat (Kusdiyantoro, 2010).

Tingginya komitmen menjadi Pastor dapat mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Pada dasarnya menjalankan komitmen adalah menjalankan kewajiban, tanggung jawab dan janji yang membatasi kebebasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika seorang telah memiliki komitmen, maka dia harus mendahulukan apa yang sudah dijanjikannya. Disisi lain komitmen berarti adanya ketaatan seseorang dalam bertindak sesuai janji-janjinya.

Calon Pastor harus mempunyai komitmen menjadi Pastor yang tinggi, disiplin hidup dan tanggung jawab yang akan membawanya mencapai tujuannya menjadi Pastor. Komitmen tersebut diantaranya menyerahkan seluruh hidupnya untuk melayani, menjadi Imam bagi jemaat dan mau meninggalkan keinginan untuk menikah. (Kusdiyantoro, 2010).

Adapun aspek-aspek dari komitmen adalah kepercayaan dan penerimaan yang begitu kuat terhadap nilai dan tujuan, Adanya kemauan untuk bekerja keras dan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

2. Konsep Diri

Konsep Diri adalah gambaran tentang diri individu yang mendasarkan pada bagaimana individu memandang dan menilai dirinya baik yang bersifat fisik, sosial dan psikologis yang dapat mempengaruhi perilakunya dan merupakan keseluruhan sebagai hasil observasi terhadap dirinya dimasa lalu dan pada saat sekarang ini. Adapun aspek-aspek dari konsep diri adalah aspek diri fisik, diri keluarga, diri pribadi, diri moral etik dan diri sosial.

D. Populasi dan Teknik Sampel

a. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, masalah populasi dan metode pengambilan sampel merupakan unsur penting yang harus dipertahankan. Menurut Arikunto (2001) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Selanjutnya Hadi (2004) mengatakan populasi

adalah sekelompok subjek yang sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Calon Pastor di Kampus STFT St. Yohannes, Sinaksak – Pematang Siantar adalah 180 orang.

b. Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dikenai langsung agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya, maka pengambil sampel harus menggunakan teknik-teknik tertentu (Hadi, 2004). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011) *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Adapun sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah calon pastor di STFT St. Yohannes Sinaksak Pematang Siantar. Menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil sampel dengan kriteria calon pastor dari semester 6 sampai semester 8 yang berjumlah 45 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2004) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2004) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala, yaitu:

- a. Subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya.
- b. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.

- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dan penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat.

Pertimbangan lain berdasar asumsi bahwa, yang mengetahui kondisi subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilain subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala Hadi (2004). Dalam penelitian ini terdapat dua skala ukur yaitu komitmen dan konsep diri.

1. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Hadi (2004) mengatakan bahwa angket mendasarkan diri pada laporan-laporan pribadi (self report) dan angket memiliki kelebihan dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Selain itu metode angket digunakan dalam penelitian ini atas dasar pertimbangan.

- a. Metode angket merupakan metode yang praktis
- b. Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan banyak data.

- c. Metode angket merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

A) Angket Komitmen

Angket komitmen dibuat berdasarkan aspek-aspek dalam komitmen diantaranya: Kepercayaan, kemauan, dan keinginan yang kuat.

Penulisan angket dibuat berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari pada jawaban subjek yang menyatakan jawaban mendukung (favorable) atau jawaban yang tidak mendukung (unfavorable) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)” dan “Sangat Tidak Sesuai (STS)”.

B) Angket Konsep Diri

Skala konsep diri dibuat berdasarkan aspek-aspek konsep diri diantaranya : Aspek diri fisik, aspek diri keluarga, aspek diri pribadi, aspek diri moral etik dan aspek diri sosial.

Penulisan angket dibuat berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari pada jawaban subjek yang menyatakan jawaban mendukung (favorable) atau jawaban yang tidak mendukung (unfavorable) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)” dan “Sangat Tidak Sesuai (STS)”.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, (Arikunto, 2001). Ditambah oleh Azwar (1996), bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dan skor total (Hadi, 2004). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy} \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 \frac{(\sum X^2)}{N}][\sum Y^2 \frac{(\sum Y^2)}{N}]}}$$

- r_{xy} = Koefesien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- \sum_{xy} = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
- $\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefesien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefesien *r* menjadi lebih besar, (Hadi, 2004). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

- r_{bt} = Koefesien *r* setelah dikorelasi
- r_{xy} = Koefesien *r* sebelum dikorelasikan (*product moment*)
- SD_x = Standar Deviasi skor butir
- SD_y = Standar Deviasi skot total
- $(SD_x)^2$ = Standar Deviasi Kuadrat skor x
- $(SD_y)^2$ = Standar Deviasi Kuadrat skor y
- N = Jumlah Subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan ketepercayaan, keterandalan, keajegan. Kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1996).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Hoyt* (Hadi, 2004) dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur
- 1 = Bilangan Konstanta
- M_{ki} = Mean Kuadrat antar butir
- M_{ks} = Mean Kuadrat antar subjek

Alasan digunakannya teknik reliabilitas dari *Anava Hoyt* ini adalah:

- a. Jenis data kontiniu
- b. Tingkat kesukaran seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (*power test*) bukan tes kecepatan (*speed test*)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas konsep diri dengan satu variabel terikat komitmen menjadi pastor. Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 2001) :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{XY} \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right] \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

r_{xy} = Koefesien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisa dengan menggunakan komputer berprogram SPSS (*Statistical Package for thr Social Sciences*)